

ABSTRAK

Amalia Ridhoti. NIM. 240211030108. *Strategi Manajemen Digitalisasi pada Sekolah Unggul di Kota Banjarmasin (Studi Kasus di Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah)*. Pembimbing I Prof. Dr. Riinawati, M.Pd, dan Pembimbing II Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd., Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Magister/Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Strategi Manajemen, Digitalisasi Pendidikan, Sekolah Unggul, POAC

Perkembangan teknologi informasi mendorong sekolah untuk mengelola digitalisasi secara terencana guna mendukung pembelajaran, administrasi, dan tata kelola sekolah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi manajemen digitalisasi pada Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah berdasarkan fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Informatika, Guru Mata Pelajaran Fisika, dan Tenaga Administrasi. Objek penelitian adalah strategi manajemen digitalisasi pada Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah khususnya ditingkat SMA. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen digitalisasi di SMA Islam Terpadu Ukhuwah dilaksanakan melalui empat fungsi manajemen. Pada tahap *planning*, sekolah merencanakan pemanfaatan teknologi berdasarkan kebutuhan pembelajaran dan administrasi, ketersediaan sarana, serta kemampuan sumber daya manusia. Pada tahap *organizing*, pengelolaan digitalisasi didukung oleh pembagian peran antara pimpinan sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, tenaga administrasi, dan Tim IT. Pada tahap *actuating*, digitalisasi diterapkan melalui berbagai platform untuk mendukung pembelajaran, asesmen, pengelolaan data, administrasi, dan pelayanan akademik, disertai kegiatan pelatihan serta pendampingan guru. Sementara itu, tahap *controlling* dilakukan melalui pemantauan penggunaan teknologi, evaluasi hasil asesmen, pemeliharaan perangkat, serta pengelolaan dan pencadangan data. Temuan penting penelitian ini adalah bahwa pengelolaan digitalisasi telah melibatkan berbagai bidang secara terkoordinasi, tetapi belum didukung oleh SOP khusus yang menstandarkan pengelolaan digitalisasi sekolah. Dengan demikian, standarisasi prosedur dan evaluasi perlu diperkuat agar digitalisasi berjalan konsisten dan berkelanjutan.